

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan hasil kata-kata tertulis. Berdasarkan yang dijelaskan Bogdan dan Taylor bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2007: 5).

Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Moleong, 2007: 5).

Oleh karena itu, penelitian kualitatif yang dimaksud adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, tindakan, persepsi, motivasi dan lainnya, secara *holistik* (mendalam) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pendekatan holistik berasumsi bahwa keseluruhan lebih besar daripada sejumlah bagian-bagian (Patton, 2008: 20). Dengan demikian, penelitian dilakukan secara mendalam dalam mendapatkan data-data tentang persepsi Majelis Tarjih Muhammadiyah dan Lembaga Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama mengenai kedudukan hukum zakat profesi.

B. Sifat Penelitian

Sifat penelitian skripsi ini adalah deskriptif-komparatif, yakni penyusun berusaha menggambarkan obyek penelitian dan melakukan pengkajian terhadap hukum zakat profesi dalam keputusan Majelis Tarjih Muhammadiyah dan Lembaga Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama, kemudian dilakukan perbandingan dalil atau metode untuk memperoleh perbedaan hukum zakat profesi guna memperoleh hasil penelitian yang bisa dipertanggungjawabkan.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian dan pembahasan skripsi ini adalah pendekatan komparatif, yaitu sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawab secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Jangkauan waktu adalah masa sekarang, karena jika jangkauan waktu terjadinya adalah masa lampau, maka penelitian tersebut termasuk dalam metode sejarah. Dalam studi komparatif ini, memang sulit untuk mengetahui faktor-faktor penyebab yang dijadikan dasar pembandingan, sebab penelitian komparatif tidak mempunyai kontrol. Hal ini semakin nyata kesulitannya jika kemungkinan-kemungkinan hubungan antarfenomena banyak sekali jumlahnya. (Nazir, 2013:58)

Metode penelitian komparatif adalah bersifat *ex post facto*. Artinya, data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dikumpulkan telah selesai berlangsung. Peneliti dapat melihat akibat dari suatu fenomena dan menguji hubungan sebab akibat dari data-data yang tersedia. (Nazir, 2013:59)

D. Obyek Dan Subyek Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengambil obyek penelitian pada Organisasi Masyarakat Islam di Indonesia yaitu Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama untuk. Adapun subyek yang hendak penulis teliti dalam penelitian ini adalah Majelis Tarjih dari Muhammadiyah dan Lembaga Bahtsul Masail dari Nahdlatul Ulama.

E. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan ialah:

1) Data Primer

Salah satu data yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi (putusan lembaga), penelitian, studi lapangan yang berhubungan dengan aspek penelitian.

2) Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, majalah, koran, internet dan lain-lain yang berhubungan dengan aspek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode kualitatif memiliki tiga cara dalam pengumpulan data, yaitu, *pertama*, wawancara mendalam, wawancara dengan pertanyaan format terbuka, *kedua*, observasi langsung, *ketiga*, pemanfaatan dokumen tertulis, termasuk sumber-sumber tertulis dari hasil wawancara (Patton, 2008: 1)

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara dalam pengumpulan data, yaitu:

1) Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah percakapan kedua belah pihak antara pewawancara atau interviewer yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau interviewees yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2007: 186)

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara atau interview kepada Majelis Tarjih Muhammadiyah dan Lembaga Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama untuk memperoleh data penelitian tentang perspektif atau tanggapan mereka terhadap kedudukan hukum zakat profesi.

2) Dokumentasi Putusan Lembaga

Metode dokumentasi merupakan mencari data-data atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274).

Berdasarkan pengertian tersebut maka, pengumpulan data dengan teknik dokumentasi adalah dengan cara melakukan pencarian dan pengambilan segala informasi yang sifatnya teks menjelaskan dan menguraikan mengenai hubungannya dengan arah penelitian.

Maka dalam hal ini, putusan lembaga Majelis Tarjih Muhammadiyah diperoleh dari Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah dan Keputusan Munas Tarjih XXV. Sedangkan dari Lembaga Bahtsul Masail diperoleh dari

Ahkamul Fuqaha, Solusi Problematika Aktual Hukum Islam, Keputusan Mukhtar, Munas dan Konbes Nahdlatul Ulama (1926-2010 M).

G. Analisis Data

Secara teoritik, analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan, mencari pola atau tema dari data yang ada dengan maksud untuk memahami maknanya (Moleong, 2007: 187). Selanjutnya analisis data pada penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu memperhatikan dan mencermati data secara mendalam dengan menggunakan metode deduktif untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat mengenai masalah yang dibahas. Di samping itu digunakan pula metode komparatif, yaitu membandingkan data mengenai dalil dan alasan Majelis Tarjih Muhammadiyah dan Lembaga Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama mengenai hukum zakat profesi. Untuk mendapatkan perbedaan serta mengetahui pendapat manakah yang lebih relevan dengan kehidupan masa kini.